

**PENGEMBANGAN STRATEGI INOVATIF DINAS PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN KABUPATEN LOMBOK TENGAH**¹ARI RAMDANI dan ²SULAEMAN^{1,2}Universitas Pendidikan Mataram, (Mataram), (Indonesia)Email: omriz1109@gmail.com, yazid.emen@gmail.com

History Article

*Article history:*Received mei 26,
2025Approved Juli 30,
2025*Keywords:*Improving the
Quality of Education,
Education
Authorities,
Development
Strategy

ABSTRACT

This research aims to analyze and develop innovative strategies within the Central Lombok Education and Culture Office in addressing educational and cultural challenges in the modern era. The research focuses on identifying innovation needs, evaluating existing strategies, and formulating recommendations for new, relevant, and sustainable strategies. The research method employs a qualitative approach with a case study at the Central Lombok Education and Culture Office. Data was collected through in-depth interviews with the head of the office, relevant staff, and other stakeholders, as well as participatory observation and document analysis. The findings indicate an urgent need to adopt innovative strategies for improving learning quality, utilizing information technology, developing human resources, and preserving and promoting local culture. Proposed innovative strategies include developing digital learning platforms, enhancing teacher capacity through innovation-based training, cross-sector collaboration with creative communities and industries, and optimizing cultural programs that involve active community participation. The implementation of these strategies is expected to make the Central Lombok Education and Culture Office more adaptive, responsive, and effective in achieving better educational and cultural goals.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengembangkan strategi inovatif di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Lombok Tengah dalam menghadapi tantangan Pendidikan dan kebudayaan di era modern. Fokus penelitian ini meliputi identifikasi kebutuhan inovasi, evaluasi strategi yang telah berjalan, serta perumusan rekomendasi strategi baru yang relevan dan berkelanjutan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Lombok Tengah. Data di kumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala

dinas,staff terkait,serta pemangku kepentingan lainnya,observasi partisipatif,dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kebutuhan mendesak untuk mengadopsi strategi inovatif dalam peningkatan kualitas pembelajaran,pemanfaatan teknologi informasi,pengembangan sumber daya manusia,serta pelestarian dan promosi kebudayaan local. Rekomendasi strategi inovatif yang di usulkan mencakup pengembangan platform pembelajaran digital,peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan berbasis inovasi,kolaborasi lintas sektor dengan komunitas kreatif dan industry,serta optimalisasi program kebudayaan yang melibatkan partisipasi aktif Masyarakat. Implementasi strategi ini diharapkan dapat menjadikan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Lombok Tengah lebih adaptif,responsive,dan efektif dalam mencapai tujuan Pendidikan dan kebudayaan yang lebih baik

© 2025 Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan Lichen Institute

*Corresponding author email: author@mail.com

INTRODUCTION

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan merupakan pilar penting dalam Pembangunan suatu daerah. Keduanya tidak hanya membentuk karakter dan identitas Masyarakat, tetapi juga menjadi pondasi bagi kemajuan ekonomi dan sosial. Di Kabupaten Lombok Tengah, peran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menjadi sangat krusial dalam menggerakkan roda Pembangunan di sektor ini,namun dinamika zaman yang terus berubah,tantangan globalisasi,serta kebutuhan Masyarakat yang semakin kompleks menuntut adanya strategi inovatif yang adaptif dan proaktif dari dinas tersebut.

Selama ini berbagai program telah dijalankan namun efektivitas dan keberlanjutan beberapa di antaranya perlu dievaluasi. Kesenjangan kualitas Pendidikan,pelestarian budaya lokal yang mulai tergerus,serta keterbatasan sumber daya menjadi beberapa isu yang membutuhkan perhatian serius. Oleh karena itu, makalah ini hadir untuk menganalisis secara mendalam berbagai aspek terkait pengembangan strategi inovatif yang dapat diimplementasikan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lombok Tengah.

Fokus Penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi potensi,tantangan,serta peluang dalam merumuskan dan menerapkan strategi baru yang lebih efektif,efisien,dan berkelanjutan. Dengan demikian, diharapkan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lombok Tengah dapat lebih optimal dalam menjalankan fungsinya,menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas,serta melestarikan kekayaan budaya lokal demi kemajuan daerah di masa depan

METHODOLOGY

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus deskriptif. tujuannya adalah memahami secara mendalam strategi inovatif dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten lombok tengah. lokasi penelitian adalah dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten lombok tengah. subjek penelitian dipilih secara purposif, terdiri dari kepala dinas, pejabat struktural, kepala bidang, kepala seksi, dan staff terkait yang terlibat dalam inovasi. tehnik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam untuk menggali informasi detail terkait renstra dan laporan program. analisis data dilakukan menggunakan analisis tematik. prosesnya mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan.

RESULTS AND DISCUSSION

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lombok Tengah merupakan suatu organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan pemerintahan Kabupaten Lombok Tengah yang bertanggung jawab dalam perumusan kebijakan teknis, pelaksanaan, dan pembinaan urusan Pendidikan serta kebudayaan.

Visi dan Misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lombok Tengah

- Visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lombok Tengah Mewujudkan Pendidikan Lombok Tengah yang Berkualitas dan Berdaya Saing
- Misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lombok Tengah
 - Meningkatkan akses dan pemerataan pelayanan Pendidikan yang berkualitas.
 - Meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan.
 - Mengembangkan kurikulum dan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan daerah.
 - Mengembangkan nilai-nilai budaya local.
 - Meningkatkan partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Pendidikan dan kebudayaan.

Gambaran Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman Komisi Informasi Provisinsi Nusa Tenggara Barat

1. KEKUATAN (STRENGTHS)

- a. Komitmen Pimpinan dan Staff : Pimpinan dan Sebagian besar staff menunjukkan komitmen tinggi terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi dinas. Hal ini terlihat dari dedikasi dalam melayani Masyarakat dan menjalankan program-program Pendidikan dan kebudayaan.
- b. Dukungan Anggaran yang Cukup : Dinas memiliki alokasi anggaran yang memadai untuk menjalankan program-program prioritas, meskipun tantangan efisiensi tetap ada.
- c. Jaringan Kemitraan yang Luas : Dinas telah menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, termasuk sekolah, perguruan tinggi, Lembaga swadaya Masyarakat (LSM), dan komunitas seni budaya, yang memperkuat jaringan program.
- d. Potensi Sumber Daya Lokal : Kabupaten Lombok Tengah memiliki kekayaan budaya dan tradisi yang melimpah, menjadi modal besar bagi pengembangan sektor kebudayaan dan pariwisata berbasis Pendidikan.

KELEMAHAN (WEAKNESSES)

2. PELUANG (OPPORTUNITIES)

- a. Peningkatan Anggaran dari Pusat : Adanya potensi peningkatan anggaran dari pemerintah pusat untuk sektor Pendidikan dan kebudayaan dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan program-program baru.
- b. Perkembangan Teknologi Digital : Pemanfaatan teknologi digital, seperti platform pembelajaran online dan system informasi terpadu, membuka peluang besar untuk meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi kerja.
- c. Dukungan Kebijakan Pemerintah Daerah : Adanya komitmen kuat dari pemerintah daerah untuk memajukan Pendidikan dan kebudayaan di Lombok Tengah menciptakan iklim yang kondusif bagi berbagai inisiatif.
- d. Minat Masyarakat Terhadap Pendidikan dan Budaya : Semakin meningkatnya kesadaran dan minat Masyarakat terhadap Pendidikan dan pelestarian budaya menjadi lahan subur untuk program-program partisipatif.

3. KELEMAHAN (WEAKNESSES)

- a. Keterbatasan SDM Di Bidang Teknologi Informasi : Meskipun ada Upaya digitalisasi, masih terdapat kekurangan SDM yang menguasai teknologi informasi secara mendalam, berdampak pada efisiensi system administrasi dan data.
- b. Birokrasi yang Kadang Lamban : Proses birokrasi internal terkadang masih memakan waktu, menghambat respons cepat terhadap kebutuhan dan masalah di lapangan.
- c. Belum Optimalnya Pemanfaatan Data dan Informasi : Pengelolaan dan pemanfaatan data untuk pengambilan Keputusan strategis belum sepenuhnya optimal, seringkali data belum terintegrasi dengan baik antar bidang.
- d. Kurangnya Inisiatif Inovasi dari Bawah : Inisiatif inovasi sering kali di dorong dari pimpinan, sementara partisipasi dan ide-ide inovatif dari staff di Tingkat operasional masih perlu ditingkatkan.

4. Ancaman (Threats)

- a. Perubahan Kebijakan Pusat yang Dinamis : Kebijakan pemerintah pusat di bidang Pendidikan dan kebudayaan seringkali berubah, menuntut adaptasi cepat dari dinas.
- b. Keterbatasan Infrastruktur di Wilayah Terpencil : Beberapa wilayah di Lombok Tengah masih menghadapi keterbatasan infrastruktur, yang dapat menghambat akses pemerataan Pendidikan.
- c. Pergeseran Nilai Budaya Akibat Globalisasi : Arus globalisasi dapat menyebabkan pergeseran nilai-nilai budaya local, menjadi tantangan dalam Upaya pelestarian.

Strategi Pengembangan Inovatif Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lombok Tengah

1. Pengembangan Sistem Informasi Pendidikan dan Kebudayaan Terpadu (SIPDKT)

- a. Inovasi : Mengembangkan platform digital yang mengintegrasikan data siswa, guru, sekolah, asset budaya, dan program dinas. Sistem ini akan mencakup fitur manajemen data, pelaporan real-time, dan analisis kinerja.

- b. Pembahasan : SIPDKT akan mengatasi kelemahan dalam pemanfaatan data dan birokrasi yang lamban. Dengan data yang terpusat dan mudah di akses, pengambilan Keputusan akan lebih cepat dan berbasis bukti. Ini juga membuka peluang untuk e-learning dan e-culture yang lebih terstruktur. Peningkatan SDM di bidang TI menjadi prasyarat untuk keberhasilan implemenatasi ini.
2. Program “ Duta Budaya Digital “ untuk Pelajar dan Pemuda
 - a. Inovasi : Melatih pelajar dan pemuda sebagai “Duta Budaya Digital” yang bertugas mendokumentasikan, mempromosikan, dan mengajarkan kekayaan budaya Lombok Tengah melalui Media Digital (Media social, vlog dan platform edukasi).
 - b. Pembahasan : Strategi ini memanfaatkan peluang perkembangan teknologi digital dan minat Masyarakat terhadap budaya. Ini juga mengatasi ancaman pergeseran nilai budaya dengan melibatkan generasi muda secara aktif dalam pelestarian. Program ini tidak hanya melestarikan budaya, tetapi juga mengembangkan keterampilan digital dan kreativitas generasi muda.
3. Peningkatan Kapasitas SDM Berbasis Kebutuhan Industri 4.0
 - a. Inovasi : Menyusun Program Pelatihan dan pengembangan SDM yang spesifik pada literasi digital, analisis data, manajemen proyek berbasis teknologi, dan soft skill yang relevan dengan era digital bagi seluruh staff dinas.
 - b. Pembahasan : Ini adalah respons langsung terhadap kelemahan keterbatasan SDM di bidang teknologi informasi. Dengan peningkatan kapasitas SDM, dinas akan lebih siap menghadapi peluang dari perkembangan teknologi dan ancaman perubahan kebijakan yang dinamis, serta lebih efisien dalam menjalankan tugasnya.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis dan magang pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lombok Tengah, dapat disimpulkan bahwa pengembangan strategi inovatif merupakan kunci utama untuk mencapai visi instansi dalam mewujudkan Masyarakat yang cerdas, berbudaya, dan berdaya saing global. Dinas memiliki kekuatan berupa komitmen pimpinan dan staff, serta kekayaan budaya lokal yang signifikan. Namun, terdapat beberapa kelemahan seperti keterbatasan anggaran dan infrastruktur teknologi di beberapa bidang. Disisi lain, Dinas memiliki peluang besar dari dukungan pemerintah pusat, potensi kerja sama pihak ketiga, dan perkembangan teknologi yang pesat. Tantangan atau ancaman utama meliputi adaptasi terhadap perubahan teknologi yang cepat dan kondisi geografis yang beragam.

Melalui analisis data , telah dirumuskan berbagai strategi inovatif yang terfokus. Strategi ini mencakup pemanfaatan platform pembelajaran digital lokal, peningkatan kapasitas guru berbasis teknologi, pencarian kerja sama dan hibah, pengembangan kurikulum adaktif berbasis kearifan lokal, serta penguatan system monitoring dan evaluasi digital. Secara keseluruhan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lombok Tengah memiliki potensi besar untuk berinovasi. Dengan implementasi strategi yang tepat dan adaktif, instansi ini dapat memaksimalkan peluang, dan secara berkelanjutan meningkatkan kualitas Pendidikan serta pelestarian budaya di Lombok Tengah

REFERENCES

- Cahyani, D., & Setiawan, Y. (2021). Analisis Kualitas Layanan Pendidikan di Era Digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8 (3), 201-215

- Esabella, S. (2020, July). STRATEGI PENINGKATAN MUTU PELAYANAN SISTEM INFORMASI DATA POKOK PENDIDIKAN (DAPODIK) TERHADAP SARANA PRASARANA PENDIDIKAN DI DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN SUMBAWA BARAT. In Prosiding Seminar Nasional Manajemen Inovasi (Vol. 1, No. 001, July, pp. 43-50).
- Hasanah Pusparini, N. I. M. (2022). ANALISIS DIFUSI INOVASI PADA STRATEGI KOMUNIKASI DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DALAM PELESTARIAN BUDAYA (Studi pada Tradisi Spiritual Adat Banjar di Kabupaten Hulu Sungai Selatan) (Doctoral dissertation, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA).
- Kebudayaan, K. P. (2020). Rencana strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020- 2024.
- Sunarto, A. (2020). Pengembangan sumber daya manusia dengan berbasis inovasi untuk menghadapi revolusi industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(2), 397-407.
- Andhika, A. E. P. (2021). Strategi Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Dalam Pemerataan Tenaga Pendidik Untuk Memenuhi Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar Di Kabupaten Biak Numfor. *Gema Kampus IISIP YAPIS Biak*, 16(1), 46-58.
- Andhika, A. E. P. (2021). Strategi Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Dalam Pemerataan Tenaga Pendidik Untuk Memenuhi Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar Di Kabupaten Biak Numfor. *Gema Kampus IISIP YAPIS Biak*, 16(1), 46-58.
- Putri, N. L. G. R., Kusuma, I. M. I. P., & Widyantari, N. L. M. I. (2025). PLATFORM DIGITAL SEBAGAI INOVASI GENERASI Z DALAM MEMPERKENALKAN SENI DAN BUDAYA UNTUK MENUJU INDONESIA EMAS 2045. *Prosiding Pekan Ilmiah Pelajar (PILAR)*, 5.